

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara umum yang harus diperhatikan karena pertumbuhan dan perkembangan yang baik seseorang dapat menunjang tubuh yang sehat. Keadaan gigi dan mulut yang bermasalah maka tubuh dikatakan tidak sehat. Kondisi mulut yang baik dapat diwujudkan melalui pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, ketika gigi mulut dalam kondisi tidak baik maka tubuh dikatakan tidak sehat. Kesehatan gigi dan mulut yang kurang terawat dapat menyebabkan beberapa masalah atau penyakit di dalam rongga mulut yang beranekaragam. (Zefanya, dkk, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, karies anak di seluruh dunia mencapai 514 juta. Beberapa negara di Asia Tenggara dengan angka karies anak yang tinggi adalah Filipina dan Indonesia. (World Health Organization, 2022).

Di Indonesia Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 menunjukkan bahwa pada anak kelompok usia 10-14 tahun terdapat 73,4% yang mengalami masalah karies gigi, berdasar kan jenis kelamin laki-laki 13,7% dan perempuan 14,3% yang mengalami karies gigi. Di provinsi Sumatra Utara terdapat 43,1% yang mengalami masalah karies gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sebaiknya mulai diterapkan sejak usia dini. (kementrian kesehatan RI, 2018).

Karies gigi merupakan penyakit yang terutama menyerang anak-anak dan orang dewasa, baik gigi sulung maupun gigi tetap. Anak usia 6-14 tahun merupakan kelompok usia kunci dengan karakteristik khusus, transisi atau perubahan dari gigi sulung ke gigi permanen. (Fadhila, Bambang, 2020).

Mengunyah ialah proses menggigit dan menghancurkan makanan diantara gigi atas gigi bawah, makanan yang masuk ke dalam mulut dipotong menjadi bagian-bagian kecil dan bercampur dengan saliva untuk membentuk bolus makanan yang dapat ditelan, selain membantu menghancurkan makanan air liur yang diproduksi saat mengunyah dengan baik juga membantu dalam membersihkan bakteri dalam mulut. Lebih sedikit bakteri dalam mulut memastikan bahwa berkurangnya penumpukan debris dan kerusakan gigi. (Indah.I, S.Ayu, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurasiki mengatakan mengunyah buah apel dapat menurunkan *debris indeks* dengan rata-rata DI sebelum 1,59 dan sesudah 0,74, apel disebut dapat dijadikan sebagai pembersih gigi dari sisa-sisa makanan yang masih tertinggal di dalam mulut. Buah apel membantu untuk merangsang gusi, meningkatkan aliran air liur di mulut dan mencegah penumpukan debris pada permukaan gigi karena apel memiliki sarat berbagai vitamin dan mineral. (Nurasiki, Rida 2017).

Penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Sri Handayani menyatakan buah melon yang mengandung vitamin A, vitamin B1, vitamin B6, vitamin C, dan serat dapat menurunkan *debris indeks* dengan hasil penelitian *debris indeks* sebelum mengunyah buah melon dengan kategori sedang sebanyak 19 responden ( 47,5%) dan skor debris sesudah mengunyah buah melon dengan kategori sedang sebanyak 35 responden ( 87,5%), dengan mengunyah buah melon adanya penurunan indeks debris. Kandungan dari buah melon per 100 gram adalah air 88,9 gram serat 0,6 gram, Debris dapat diturunkan dengan cara mengkonsumsi buah-buahan berair dan berserat seperti melon dan apel, karena memiliki self cleansing effect serta meningkatkan sekresi saliva dalam proses pengunyahan. (Sri Handayani 2019).

Debris adalah suatu deposit lunak yang terdapat di permukaan gigi yang berasal dari makanan dan bakteri,debris dapat dibersihkan dengan

aliran saliva dan pergerakan otot-otot rongga mulut pada saat pengunyahan makanan berserat. (Ika Ifitri 2021).

Berdasarkan uraian diatas dan hasil survei yang telah dilakukan pada 10 orang anak di kelas 2 SMP N 7 Kisaran 8 dari 10 anak yang memiliki skor debris buruk, karna itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran mengunyah buah melon dan buah apel terhadap penurunan skor debris pada anak umur 13–14 tahun, khususnya siswa/i SMP N 7 Kisaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “bagaimana gambaran mengunyah buah apel dan melon terhadap menurunkan *debris indeks*”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengunyah buah melon dan buah apel terhadap penurunan tingkat *debris indeks* pada siswa/i SMP N 7 kisaran.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui *debris indeks* sebelum mengunyah buah apel
- b. Mengetahui *debris indeks* sebelum mengunyah buah melon
- c. Mengetahui *debris indeks* sesudah mengunyah buah apel
- d. Mengetahui *debris indeks* sebelum mengunyah buah melon
- e. Mengetahui perbedaan *debris indeks* mengunyah buah apel dan melon

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Menambah Pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, khususnya tentang gambaran indeks debris sebelum dan sesudah mengunyah buah apel dan melon.

2. Bagi poltekkes kemenkes medan jurusan keperawatan gigi

Menambah referensi perpustakaan tentang gambaran mengunyah buah apeldan buah melon terhadap penurunan skor debris.

3. Bagi pihak sekolah

Sebagai informasi dan menambah pengetahuan tentang mengunyah buah apel dan melon baik untuk membersihkan gigi.